

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan keadaan atau fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan khususnya dalam pembinaan keterampilan yang ada di Lembaga Pemasarakatan.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Djam'an, 2012:25). Penelitian ini akan mengamati gambaran proses pembinaan warga binaan pemasarakatan melalui pendidikan keterampilan membuat sandal dengan melihat dari latar belakang permasalahan tersebut.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif karena permasalahan belum jelas, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.

Dengan digunakan metode deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan keterampilan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana kemandirian narapidana setelah mengikuti pendidikan keterampilan pembuatan sandal di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kota Tasikmalaya. ?

## **C. Partisipan Penelitian**

### 1. Sumber Data

- a. Sumber data primer, dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari narapidana yang telah mengikuti pendidikan keterampilan sandal, ketua dan pelatih pembinaan keterampilan, di lembaga pemsarakatan kelas II B Kota Tasikmalaya.
- b. Sumber data sekunder, dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh dari perwakilan staf lembaga pemsarakatan dan ketua lembaga pemsarakatan.
- c. Teknik pengambilan data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, merupakan salah satu teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri secara khusus sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti, sehingga dengan adanya teknik ini mampu memberikan jawaban yang di harapkan peneliti.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Objek penelitian

Objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara langsung dan mendalam mengenai aktivitas orang-orang yang ada ditempat tertentu. Dalam objek penelitian ini adalah lembaga pemasyarakatan kelas II B Kota Tasikmalaya.

### b. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti, sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah, sumber dari mana asal data itu diperoleh (Suharsimi,2002:107). Untuk memperoleh data yang tepat, maka harus ditentukan terlebih dahulu informan yang mampu menjawab permasalahan peneliti sesuai dengan maksud dan permasalahan.

Berikut subjek penelitian yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

#### 1) Kepala lembaga pemasyarakatan

Kepala lembaga pemasyarakatan yang mengetahui segala sesuatu hal yang ada di lembaga pemasyarakatan kota Tasikmalaya,

#### 2) Ketua pembinaan keterampilan

Ketua pembinaan keterampilan yaitu seseorang yang dianggap lebih tahu secara mendalam mengenai pembinaan keterampilan yang ada di lembaga pemasyarakatan kota Tasikmalaya.

## 3) Narapidana

Narapidana yang mengikuti pendidikan keterampilan pembuatan sandal khususnya.

## 4) Para pelatih pembinaan keterampilan lembaga pemasyarakatan

Semua pelatih pembinaan keterampilan di lembaga pemasyarakatan yang dianggap lebih dekat dengan para narapidana dan mengetahui segala sesuatu yang ada di kehidupan lembaga pemasyarakatan.

**D. Waktu dan Tempat Penelitian**

## 1. Waktu

No	Kegiatan	Tahun 2018															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X												
2	Sidang Proposal					X											
3	Revisi Proposal						X	X									
4	Penyusunan Instrumen								X								
5	Observasi dan Wawancara									X	X						
6	Tahap Penyusunan Laporan Penelitian											X	X	X			
7	Sidang Skripsi														X		

## 2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Lembaga Pemasyarakatan Kota Tasikmalaya yang berada di Jl. Otto Iskandar Dinata, No.1, Kelurahan Tawangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46121. Berdasarkan data yang ada bahwa lokasi penelitian ini merupakan lembaga pemasyarakatan yang cukup besar untuk menampung semua narapidana atau warga binaan yang ada di kota Tasikmalaya, akan tetapi para narapidana yang hanya mempunyai masa tahanan yang relatif singkat dan memiliki hukuman yang ringan, sedangkan narapidana yang memiliki masa tahanan yang lama dan cukup berat terutama narapidana wanita akan di pindahkan ke lembaga pemasyarakatan yang khusus untuk wanita yaitu di lembaga sukamiskin kota Bandung.

## **E. Langkah-langkah Penelitian**

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan suatu tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun rancangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang di perlukan ketika di lapangan, serta membuktikan kebenaran data.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan yaitu dimana peneliti melaksanakan suatu pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan dan teknik wawancara ketika di lapangan berlangsung.

### 3. Tahap analisis data

Tahapan analisis data dalam proses penelitian kualitatif dapat dilakukan mulai dari data yang diperoleh di lapangan. Data yang di peroleh harus utuh, dan belum terkena oleh pengaruh dari pemikiran peneliti, dari hasil analisis dapat diperoleh sebuah tema dan rumusan masalah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi (Pengamatan)

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung yaitu di dalam Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan obsevasi dilakukan pada bulan September - Desember 2018. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi bangunan lembaga pemsarakatan beserta sarana dan prasarana, kegiatan warga binaan pemsarakatan dan pelaksanaan pembinaan bidang keterampilan bagi warga binaan. Dalam observasi ini peneliti di perbolehkan mengambil gambar /foto menyangkut kegiatan yang ada di Lemabaga Pemsarakatan Kota Tasikmalaya, melalui kegiatan observasi langsung, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan maksud untuk melihat dan mencatat perilaku yang ada di lembaga pemsarakatan, untuk membuktikan

kebenaran informasi dengan bertanya langsung kepada subjek penelitian dan untuk memahami situasi yang ada di lembaga pemasyarakatan.

## 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam untuk memperoleh data yang benar-benar valid mengenai pembinaan narapidana melalui pendidikan keterampilan di lembaga pemasyarakatan kota Tasikmalaya. Dimana wawancara adalah sebuah proses pencarian informasi melalui informan atau narasumber.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan warga binaan dilakukan secara individu dan didampingi oleh petugas pembinaan keterampilan, dan wawancara kepada para petugas di ruangan masing-masing untuk menanyakan hasil yang di dapatkan setelah mengikuti pembinaan keterampilan.

## 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan gambar/ foto sebagai bukti yang nyata dalam proses penelitian yang dilakukan, setiap kegiatan di lembaga pemasyarakatan akan di ambil dan di dokumentasikan sebagai salah satu bentuk penunjang bukti hasil dari pengamatan dan wawancara yang di lakukan.

## **G. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat

digunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi, wawancara dokumentasi dan analisis arsip serta dokumentasi.

Adapun kisi- kisi instrumen penelitiannya terlampir hal 4 (lampiran 4)

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman pada saat pengumpulan data dan Spradley pada saat data telah terkumpul dengan triangulasi.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.(Miles 2009:83).

Reduksi data (*data reduction*), adalah sebuah tahapan yang mana peneliti melakukan pemilihan atau memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data rumit yang diperoleh, penyajian data (*data display*) adalah sebuah tahapan peneliti mengembangkan deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, kemudian penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*) adalah sebuah tahapan akhir peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap data yang diperolehnya dari lapangan.

Selanjutnya menurut Spradley teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, analisis data dilakukan dengan analisis domain. Pada tahap menentukan fokus analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Pada tahap selection, analisis data dilakukan dengan analisis komponensial. Selanjutnya untuk sampai menghasilkan judul dilakukan dengan analisis tema. Djam'an. (2012:199).